

ABSTRACT

AMELIANA WIDYASTUTI (2008). **A Morphological Study of the English Prefixes *Dis-* and *De-***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Affix is an important part of English Language since the process of affixation is frequently used in this language. Based on the place of occurrence, an affix is categorized into prefix, suffix, and infix. The process of adding an affix to a stem is called affixation process. Affixation is frequently used in English Language. Consequently, many English words are formed through affixation. The derived words can be nouns, verbs, adjectives or adverbs. In English Language, there are often several affixes that have the same function that can make non-native users of English confused. However, this study only focuses on the prefixes *dis-* and *de-* that have several same meanings.

In analyzing the prefixes *dis-* and *de-*, this study attempts to answer three problems: what stems that the prefixes *dis-* and *de-* take; what words that those two prefixes produce and what meaning that they introduce; and what similarities and differences between those two prefixes.

This study is an empirical research since it relies on the primary data that are used. This is a morphological study because the analysis is based on the attachment of the prefixes to construct a word. The data that are used are the analyzable derived words with the two prefixes which are taken from *Webster's Third New International Dictionary of English Language Unabridged* (1981). Since there are 1410 analyzable derived words with the prefixes *dis-* and *de-*, a random sampling strategy is applied to this study. The primary data that are used are the random sample of every second word.

Based on the analysis, the prefix *dis-* takes nouns, verbs, adjectives, and adverbs as its stems. Meanwhile, the prefixes *de-* only takes nouns, verbs, and adjectives as its stems. When attached to nouns, the prefix *dis-* produces nouns and verbs. Meanwhile, when attached to verbs, adjectives, and adverbs, it also produces verbs, adjectives, and adverbs. The prefix *dis-* almost never combines with certain suffixes to coin new words. There is no derived word with the prefix *dis-* that is coined by the process called *back formation*. When attached to nouns, the prefixes *de-* also produces nouns and verbs. When attached to verbs, it produces verbs. Meanwhile, when attached to adjectives, it produces adjectives and verbs. The prefixes *de-* often combines to certain noun suffixes to coin new words. There are several derived words with the prefix *de-* that are coined by *back formation* process. Both prefixes *dis-* and *de-* do share several same meanings. However, they also have other meanings which differ from each other. There are four similarities between the prefixes *dis-* and *de-*. the first similarity is both prefixes *dis-* and *de-* change the part of speech of the derived words. The second is certain derived words with those two prefixes may be combined with certain suffixes to produce new words. The third is those two prefixes also change the meaning of the derived words. The last is they do share the same sense of certain meanings. There are also four differences between the prefixes *dis-* and *de-*. The first difference is on the stems that those two prefixes take.

The second is on the frequency of the coinage of the word with the two prefixes. The third is on the derived words that they produce. The last is on the meaning they introduce; they also have some meanings which differ from each other.

ABSTRAK

AMELIANA WIDYASTUTI (2008). **A Morphological Study of the English Prefixes *Dis-* and *De-***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Afiks merupakan bagian penting dalam Bahasa Inggris karena proses afiksasi sering digunakan dalam bahasa tersebut. Berdasarkan tempatnya, afiks dikategorikan dalam awalan, akhiran, dan sisipan. Proses penambahan afiks pada kata dasar disebut proses afiksasi. Proses afiksasi sering digunakan dalam Bahasa Inggris. Maka dari itu, banyak kata-kata Bahasa Inggris yang terbentuk melalui afiksasi. Kata-kata turunan tersebut dapat berupa nomina, verba, adjektiva, atau adverbial. Dalam Bahasa Inggris, ada beberapa afiks yang mempunyai fungsi yang sama yang dapat membingungkan orang yang bukan merupakan pengguna asli Bahasa Inggris. Meskipun demikian, studi ini hanya fokus pada awalan *dis-* dan *de-* yang mempunyai beberapa makna yang sama.

Dalam menganalisis awalan *dis-* dan *de-*, studi ini mencoba menjawab tiga pertanyaan: kata-kata dasar apa yang mendapat imbuhan awalan *dis-* dan *de-*; kata-kata turunan apa yang dihasilkan awalan *dis-* dan *de-* dan makna apa yang kedua awalan tersebut perkenalkan; dan apa saja persamaan dan perbedaan antara kedua awalan tersebut.

Studi ini adalah sebuah penelitian empiris karena mengandalkan pada data utama yang digunakan. Studi ini merupakan studi tentang morfologi karena analisisnya berdasarkan pada pembentukan kata dengan awalan *dis-* dan *de-*. Data yang digunakan adalah kata-kata turunan dari awalan *dis-* dan *de-* yang dapat dianalisis yang diambil dari kamus *Webster's Third New International Dictionary of English Language Unabridged* (1981). Karena terdapat 1410 kata-kata turunan dari awalan *dis-* dan *de-* yang dapat dianalisis, studi ini menggunakan strategi penarikan contoh secara acak. Data utama yang digunakan adalah contoh acak setiap dua kata.

Berdasarkan pada analisis, awalan *dis-* dapat diimbuhkan pada kata dasar nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Sedangkan awalan *de-* hanya dapat diimbuhkan pada kata dasar nomina, verba, dan adjektiva. Ketika diimbuhkan pada kata dasar nomina, awalan *dis-* menghasilkan kata turunan nomina dan verba. Sedangkan ketika diimbuhkan pada kata dasar verba, adjektiva, dan adverbial, awalan *dis-* juga menghasilkan kata turunan verba, adjektiva, dan adverbial. Awalan *dis-* hampir tidak pernah bergabung dengan akhiran tertentu untuk menciptakan kata baru. Tidak ada kata turunan dengan awalan *dis-* yang tercipta dari proses yang disebut *back formation*. Ketika diimbuhkan pada kata dasar nomina, awalan *de-* juga menghasilkan kata turunan nomina dan verba. Ketika diimbuhkan pada kata dasar verba, awalan *de-* menghasilkan kata turunan verba. Sedangkan ketika diimbuhkan pada kata dasar adjektiva, awalan *de-* menghasilkan kata turunan verba. Awalan *de-* kerap bergabung dengan akhiran tertentu untuk menciptakan kata baru. Ada beberapa kata turunan dengan awalan *de-* yang tercipta melalui proses *back formation*. Awalan *dis-* dan *de-* memang memiliki beberapa makna yang sama. Meskipun demikian, awalan-awalan tersebut memiliki makna lain yang berbeda satu dengan yang lainnya. Ada empat persamaan antara awalan *dis-* dan *de-*. Persamaan pertama adalah kedua

awalan tersebut mengubah kategori kata turunannya. Persamaan kedua adalah kata-kata turunan tertentu dengan awalan-awalan tersebut bisa digabungkan dengan akhiran-akhiran tertentu untuk menghasilkan kata-kata baru. Persamaan ketiga adalah kedua awalan tersebut juga mengubah makna kata turunannya. Persamaan keempat adalah kedua awalan tersebut memiliki beberapa makna yang sama. Ada empat perbedaan antara awalan *dis-* dan *de-*. Perbedaan pertama adalah pada kata dasar yang dapat diimbuhkan dengan awalan *dis-* dan *de-*. Perbedaan yang kedua adalah pada frekwensi penciptaan kata dengan awalan-awalan tersebut. Perbedaan yang ketiga adalah pada kata turunan yang kedua awalan tersebut hasilkan dan perbedaan terakhir adalah pada makna yang kedua awalan tersebut perkenalkan; kedua awalan tersebut juga mempunyai makna yang berbeda satu sama lain.